

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil paparan dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemikiran Mohammad Hatta tentang Pendidikan secara genealogis tidak dapat dilepaskan dari latar belakang pendidikan, kultur, dan pengalaman kehidupannya. Pemikirannya tentang pendidikan mengkoherensikan ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai agama. Pendidikan yang ditawarkan dalam pemikiran Mohammad Hatta bertujuan untuk mewujudkan kemerdekaan bagi rakyat agar dapat menentukan nasib mereka secara mandiri dan didasarkan pada tanggung jawab.
2. Beberapa pokok-pokok konsep pemikiran pendidikan Mohammad Hatta diantaranya ialah mengenai pendidikan karakter, kebudayaan Indonesia, serta kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Menurut Mohammad Hatta pendidikan karakter yang menekankan pada pembentukan akhlak dapat mempertinggi moral dan memperkuat moral para pemuda dan pelajar Indonesia. Menurut Mohammad Hatta pendidikan adalah bagian penting dalam kebudayaan. Kebudayaan membutuhkan pendidikan dalam penyemaian dan pewarisan kebudayaan antargenerasi. Sebaliknya pendidikan membutuhkan kebudayaan sebagai basis nilai serta tujuan yang hendak dicapai. Menurut Mohammad Hatta pendidikan yang berlaku di Indonesia merdeka haruslah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat dan bangsa sendiri.
3. Pemikiran pendidikan Mohammad Hatta tampak relevan sekali dengan rumusan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 03 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Gagasan pendidikan karakter yang diharapkan oleh Mohammad Hatta tampak berkaitan dengan pembentukan karakter yang menjadi bagian pokok dalam rumusan fungsi dan tujuan

pendidikan nasional. Pendidikan nasional memiliki tujuan penting dalam pembentukan karakter atau akhlak. Seperti yang sudah dijelaskan Mohammad Hatta, pembentukan akhlak pribadi akan menentukan akhlak kelompok, masyarakat, dan umat. Konsepsi tujuan pendidikan Hatta sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan Mohammad Hatta holistik yang mencakup banyak aspek. Mohammad Hatta menghendaki pendidikan di Indonesia tidak hanya mengutamakan intelektualitas dan pengetahuan semata, namun juga harus menjadikan manusia Indonesia yang berkarakter, beradab, terampil, berilmu, dan berdaya sesuai dengan minat dan potensi individualnya. Nilai-nilai tersebut menjadi terkandung dan menjadi harapan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional. Temporal dan varian pemikiran pendidikan Hatta bersifat komprehensif dan konsisten dalam penggunaan dasar pemikiran. Kemerdekaan tetap menjadi bagian dari pemikiran pendidikan yang digagas Hatta, dimana pendidikan berusaha untuk menanamkan kemandirian, ketelitian, kepercayaan diri, kebebasan berpendapat, hidup tertib dan sederhana, serta kebebasan dalam menentukan masa depan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang ingin penulis sarankan dalam kesempatan ini antara lain :

1. Bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai siapa Mohammad Hatta serta pemikirannya. Dan diharapkan karya ilmiah ini dapat menambah referensi untuk penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Bagi Pendidik diharapkan dapat memberikan contoh keteladanan dalam pendidikan melalui implementasi pemikiran para tokoh-tokoh pahlawan. Dan semoga dapat mewujudkan nilai-nilai yang sudah dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penulisan skripsi ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar

pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menganalisis, serta menyajikannya dalam suatu karya ilmiah yang objektif.

